

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perdagangan skala nasional maupun internasional, transportasi merupakan alat yang sangat penting untuk menunjang kelancaran arus barang. Untuk menunjang kegiatan transportasi, penerapan sistem pengangkutan menggunakan peti kemas sangat berpengaruh besar terhadap kelancaran arus barang.

Pengertian kelancaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2011 adalah “lancar”. Lancar adalah melaju dengan cepat atau bergerak maju dengan cepat. Arus yang didefinisikan sebagai banyaknya aliran muatan tiap satuan waktu. Sedangkan kelancaran adalah keadaan lancarnya suatu kegiatan sangat bergantung pada sarana.

Kegiatan Transportasi merupakan kegiatan mengangkut atau memindahkan muatan (barang dan penumpang) dari suatu tempat ke tempat lain, yang sangat vital bagi perekonomian dan pembangunan serta fasilitas penunjang (*supporting facility*) terhadap pengembangan dan pertumbuhan sektor lain. Transportasi merupakan permintaan dan penawaran jasa. Permintaan jasa dapat digunakan untuk pemindahan barang atau manusia dari suatu wilayah ke wilayah lainnya. Permintaan jasa transportasi ini akan timbul apabila ada hal-hal di balik permintaan.

Sistem transportasi intermoda belum dapat berjalan dengan baik karena akses transportasi dari sentra produksi ke pelabuhan belum dapat berjalan lancar yang disebabkan belum optimalnya infrastruktur. Kondisi itu menyebabkan kualitas pelabuhan menjadi rendah dan tarif jasa menjadi mahal, Hasil yang di peroleh menunjukkan bahwa transportasi multimoda ntermoda, khususnya kombinasi antara moda jalan dan moda *trucking* yang memberikan

transportasi barang yang lebih efisien dan sangat mungkin, sehingga merupakan pilihan yang terbaik bagi provinsi Aceh Darussalam (Sofyan M. Saleh et al, 2010).

Kesiapan moda transportasi darat memiliki pengaruh positif terhadap kelancaran arus container dalam kajian ini adalah kondisi perusahaan mempersiapkan dengan baik alat angkut atau moda transportasi agar kegiatan perpindahan barang sampai ke tempat tujuannya tepat waktu.

Kualitas pelayanan sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting dalam penggerak kemajuan sebuah organisasi. Karyawan yang mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dapat membantu organisasi untuk terus tumbuh dan berkembang. Dilihat dari persaingan di lingkungan industri saat ini perusahaan dituntut untuk dapat mengambil keputusan dalam hal strategi yang tepat agar dapat bersaing dengan organisasi lainnya.

Keputusan tersebut menyangkut keputusan di dalam semua bidang fungsional. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh organisasi dalam mengelola fungsi-fungsi manajemennya adalah bagaimana mengelola sumber daya manusia untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja (Robbins, 2013).

Lupiyoadi (2014) kualitas jasa dapat didefinisikan sebagai seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan pelanggan atas layanan yang mereka terima. Berdasarkan uraian, dapat disimpulkan bahwa kualitas jasa suatu titik focus yang diupayakan dalam suatu produk atau pelayanan untuk dapat memenuhi keinginan dan kepuasan pelanggan dalam memenuhi kebutuhannya.

Dalam melaksanakan proses penumpukan dan pengiriman tidak sesuai yang diharapkan oleh Depo PT. Berkah Mukti Cargo logistics dikerenakan sering terjadi tunggu muatan (*waiting charge*) sehingga

menyebabkan *waiting truck /unit reach stacker* dan *forklift* kegiatan di depo Permenhub No. PM 83 Tahun 2016 tentang beberapa hal yang selalu diperhatikan yaitu penumpukan petikemas (*stacking container*), pengiriman (*delivery*), pemuatan (*stuffing*), pembongkaran (*stripping*) (*lift on –lift off*) (*lolo*) serta kegiatan lain yang mendukung kelancaran penanganan petikemas isi (*full*) dan kosong (*empty*) yang mengalami kelambatan atau tidak sesuai yang diharapkan oleh depo PT. Berkah Multi Cargo Logistics, kejadian tersebut dikarenakan kondisi infrastruktur yang dilalui *head truck* masih dalam proses, karyawan atau tenaga kerja di depo tersebut masih sangat kurang.

Bagian operasional lapangan masih sedikit, kondisi moda transportasi darat (*head truck*) dari perusahaan sendiri sangat baik karena masih baru namun jumlahnya masih sedikit untuk *trucking* dari pihak pelayaran dalam keadaan berbeda beda ada yang sudah tua maupun baru, untuk melakukan kegiatan pengangkutan dan pengiriman petikemas serta terbatasnya olah gerak *head truck* di dalam lapangan penumpukan petikemas (CY) dikarenakan sempitnya lapangan penumpukan, sehingga terjadi antrian yang menyebabkan kemacetan.

Depo PT. Berkah Multi Cargo ini merupakan depo tempat penyimpanan kontainer atau petikemas kosong (*empty container*), tempat pembersihan (*cleaning*), perbaikan (*repairing*) kontainer, serta tempat untuk pelaksanaan survei kontainer pada saat kontainer masuk maupun keluar . sehingga fungsi depo kontainer menyiapkan kontainer yang akan dipergunakan oleh para eksportir untuk kebutuhan ekspor barang dengan standar *Institute of International Container Lessors (IICL)*. Dilihat dari kegiatan depo kontainer di atas, dapat disimpulkan bahwa peran depo kontainer bukan hanya sebagai fasilitas untuk penyimpanan, perawatan, dan perbaikan kontainer kosong, melainkan untuk memperlancar dan mengefisiensikan rantai pasok mencakup kelancaran proses bongkar muat, kelancaran arus barang di pelabuhan, serta memudahkan dan memperlancar

kegiatan ekspor-impor juga berperan sebagai memperlancar *flow* atau arus lalu lintas dalam menanggulangi kemacetan.

Berdasarkan uraian yang telah diberikan tersebut di atas maka perlu ditulis suatu kajian tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kelancaran arus *container*, adapun variabel yang akan diteliti adalah: "Pengaruh Moda Transportasi Darat dan Kualitas layanan Jasa. Selanjutnya kita akan menganalisis variabel-variabel tersebut apakah memiliki pengaruh terhadap kelancaran arus *container* di Depo PT. Berkah Multi Cargo Logistics.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Apakah variabel moda transportasi darat dan kualitas layanan jasa berpengaruh secara simultan terhadap kelancaran arus *container* di Depo PT. Berkah Multi Cargo Logistics ?
2. Apakah variabel moda transportasi darat berpengaruh secara parsial terhadap kelancaran arus *container* di Depo PT. Berkah Multi Cargo Logistics ?
3. Apakah variabel kualitas layanan jasa berpengaruh secara parsial terhadap kelancaran arus *container* di Depo PT. Berkah Multi Cargo Logistics ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan seberapa berpengaruh " Moda Transportasi Darat dan Kualitas Layanan Jasa Terhadap Kelancaran Arus *Container* yang ada di Depo PT. Berkah Multi Cargo Logistics " kelancaran Arus dipilih karena peningkatan akan membawa kemajuan bagi perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan di atas maka dapat diajukan tujuan penelitiannya yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel moda transportasi darat dan kualitas layanan jasa terhadap kelancaran arus *container* di Depo PT. Berkah Multi Cargo Logistics.
2. Untuk mengetahui pengaruh parsial variabel moda transportasi darat, terhadap kelancaran arus *container* di Depo PT. Berkah Multi Cargo Logistics.
3. Untuk mengetahui pengaruh parsial variabel kualitas layanan jasa terhadap kelancaran arus *container* Depo PT. Berkah Multi Cargo Logistics.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Untuk Kepentingan Ilmiah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia maritim khususnya di bidang kepelabuhanan dan memberikan informasi yang dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sama.
2. Manfaat Untuk Kepentingan Terapan
Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen tempat peneliti mengadakan penelitian, dalam menganalisis pengaruh atribut moda transportasi darat dan kualitas layanan terhadap kelancaran arus petikemas (*Container*) PT. Berkah Multi Cargo Logistics.

1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini dilakukan dengan berpedoman pada sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan mengenai topik latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penyusunan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini dijelaskan mengenai landasan teori, penelitian sebelumnya, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kerangka konseptual, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, batasan dan asumsi penelitian, jenis dan sumber data, model dan teknik analisis, batasan Istilah, alur kerangka berpikir.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dilakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi perusahaan dengan mendasarkan pada teori-teori yang ada diharapkan dengan analisis tersebut, permasalahan yang terjadi dalam perusahaan dapat dipecahkan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan akhir dari penyusunan skripsi, yang menguraikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan memberikan penjelasan secara singkat dari hasil analisis data sedangkan saran-saran yang disampaikan oleh penulis memiliki tujuan positif yaitu memberikan masukan atau input bagi manajemen perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah yang ada.

